

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA, NILAI DAN *STOCK RETURN* PERUSAHAAN**

(Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI Tahun 2013 – 2017)

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi salah satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Sarjana

Program Studi Manajemen



Oleh :

BAGAS PRATAMA PUTRA

NIM: 2015210734

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2019

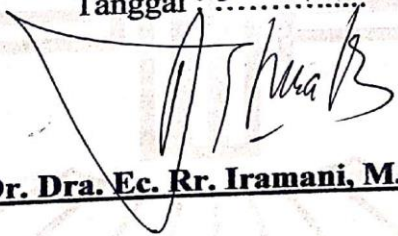
PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Bagas Pratama Putra
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 4 Juli 1997
N.I.M : 2015210734
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap
Kinerja, Nilai dan *Stock Return* Perusahaan

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal : 30-04-2019


(Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.SI.)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal : 14-05-2019


(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D.)



PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA, NILAI DAN *STOCK RETURN* PERUSAHAAN

Bagas Pratama Putra

STIE Perbanas Surabaya

Email: bagasjhon10@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the effect of Corporate Social Responsibility disclosures on performance, value and company Stock Return. The purpose of this study was to determine the effect of CSR disclosure on company performance that is proxied by ROA and ROE, the company value that is proxied by Tobins' Q and the company's Stock Return. This research uses a sample of 11 listed IDX manufacturing companies. The method of selecting samples uses purposive sampling with a period of 4 years during 2013 - 2017 and the data used are secondary data in the form of annual reports and sustainability reports. The analytical method used in this study is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that 1). CSR has a significant positive effect on ROA. 2). CSR has a positive but not significant effect on ROE. 3) CSR has a significant positive effect on firm value. CSR has a positive effect not significant on the Stock return.

Key word : *Corporate social responsibility, company performance, firm value and stock return.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat serta persaingan yang begitu ketat. Saat perusahaan semakin berkembang, maka tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan pun semakin tinggi karena adanya aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan jumlah perolehan laba perusahaan. Selain pihak yang terkait langsung Dengan perusahaan, masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan pun merasakan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasi perusahaan. Tujuan bisnis yaitu ada 3P bahwa tujuan bisnis tidak hanya untuk mencari laba (*Profit*), tetapi juga untuk mensejahterkan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan hidup planet ini. Oleh sebab itu, tanggung jawab perusahaan tidak

hanya kepada para *shareholder*, tetapi juga kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, seperti pelanggan, pemilik atau *investor*, *supplier*, komunitas dan juga pesaing (Rika dan Islahuddin, 2008).

Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka tingkat eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat sosial akan menjadi semakin tinggi dan tidak terkendali, karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini. Banyak perusahaan saat ini mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility* atau biasa disebut CSR. Menurut Dyah dan Priantinah (2012), CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang di-

lakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat. Corporate social responsibility telah menjadi strategi bagi semua para perusahaan yang akan mengkomondasi semua kebutuhannya dan kepentingan untuk para stakeholdernya. oleh karena itu para pemegang saham atau stakeholders membutuhkan informasi mengenai CSR dengan melihat laporan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan

Kegiatan CSR sendiri merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. CSR diharapkan akan mampu menaikkan kinerja perusahaan karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat sehingga masyarakat mampu memilih produk yang baik yang di nilai tidak hanya dari barangnya saja tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan, maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan, hal ini akan mampu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui kinerja perusahaan yang akan meningkat. Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (business attractiveness) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha. Indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, yaitu Return on Assets (ROA).

Para investor akan sangat tertarik kepada perusahaan yang melakukan banyak kegiatan sosial, hal ini dilakukan karena dengan melakukan kegiatan sosial maka citra atau image perusahaan akan semakin terbentuk membaik maka dengan membaiknya citra atau image perusahaan di mata masyarakat maka akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Menurut Brigham (2010) nilai perusahaan

merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan prospeknya dimasa depan. Menurut Rika dan Islahudin (2008), Rasio *Tobin's Q* dinilai dapat memberikan informasi paling baik, karena dalam *Tobin's Q* memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan.

Adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di laporan keuangan diharapkan dapat merangsang reaksi positif dari investor. Reaksi investor dapat dilihat dari keadaan pasar yang terjadi ketika terdapat pengungkapan sosial perusahaan. Persoalan yang mengemuka adalah sejauh mana pengaruh informasi publik CSR perusahaan terhadap return yang tercermin dari harga saham di pasar modal, sehingga manajemen perusahaan dapat memantau nilai perusahaan di pasar modal dan mengendalikannya untuk meningkatkan nilai saham perusahaannya. Menurut Jogiyanto (2009), saham (stocks) adalah surat tanda bukti kepemilikan bagian modal suatu perseroan terbatas. Dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham atau sering disebut shares merupakan instrumen yang paling terlihat dominan diperdagangkan. Selanjutnya saham dapat dibedakan menjadi saham biasa (common stock) dan saham preferen (preffered stock).

penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan yang dilakukan peneliti Gede & Maria (2013). Pada perhitungan tabel analisis regresi linier berganda yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,0001 yang berarti pengungkapan kegiatan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan begitupun juga profitabilitas yang mampu memperkuat hubungan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian

Rulyanti (2013), yang menyatakan bahwa kegiatan Pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Didalam penelitian yang dilakukan Pratiwi & Suryanawa (2014) bahwa hasil yang diperoleh adalah CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham perusahaan, Akan tetapi hasil yang berbeda ditemukan oleh Muid (2010) dan juga Solomon et.all (2014) mengatakan bahwa CSR tidak mempengaruhi harga dan Return saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu didapatkan beberapa perbedaan hasil kesimpulan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama namun pada sampel dan periode yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh *Corporate social Responsibility* terhadap kinerja, nilai dan *stock return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2017.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan suatu ukuran tertentu yang digunakan oleh entitas untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menjelaskan kegiatan operasionalnya. Menurut Desak Putu dan Cening (2016) kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

Tujuan dari penilaian kinerja adalah untuk memotivasi para karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan hasil dan tindakan yang diinginkan. Standar perilaku tersebut berupa kebijakan manajemen

atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran perusahaan. Penilaian kinerja juga digunakan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakkan perilaku yang semestinya melalui reward yang diberikan oleh perusahaan dan hasil kinerja.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Nilai perusahaan juga bisa diartikan sebagai sebuah situasi tertentu yang sudah diraih oleh perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun (Brigham dan Houston, 2010 : 7). Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang tentu di inginkan oleh para pemegang saham, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemegang saham juga akan meningkat. Oleh karena itu, tujuan utama manajemen adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham melalui harga saham yang tinggi.

Stock Return

Motivasi para investor melakukan investasi adalah harapan untuk memperoleh return yang sesuai. Tanpa adanya return, tentunya para investor tidak akan bersedia melakukan investasi. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan return merupakan imbalan yang diharapkan investor akan diperoleh atas investasi yang dilakukan di suatu perusahaan. Jadi, dalam hal ini tujuan utama seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh return baik secara langsung maupun tidak langsung.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility atau yang sering kita sebut sebagai tanggung jawab sosial perusahaan dapat diartikan dan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk me-

memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun pada masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Menurut Cheng dan Yulius (2011), aktivitas CSR dapat memberikan banyak manfaat, seperti dapat meningkatkan citra dan daya tarik perusahaan di mata investor serta analisis keuangan penjualan, dapat menunjukkan Brand Positioning, dan dapat meningkatkan penjualan dan Market Share. Pengungkapan CSR merupakan proses pemberian informasi kepada kelompok yang berkepentingan tentang aktivitas perusahaan serta dampaknya terhadap sosial dan lingkungan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab moral perusahaan kepada seluruh para stakeholdernya, terutama kepada masyarakat di wilayah sekitar dimana perusahaan beroperasi. Jika suatu perusahaan melakukan kegiatan CSR maka masyarakat akan mengenal perusahaan, dengan dikenalnya masyarakat maka mereka akan loyal kepada perusahaan untuk membeli produk dari perusahaan. Dengan meningkatnya angka penjualan maka laba perusahaan juga akan meningkat, laba perusahaan yang meningkat akan mencerminkan kinerja perusahaan yang meningkat. Menurut Emmayanti (2009) Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggung jawaban. salah satunya kinerja keuangan yang digunakan oleh perusahaan adalah profitabilitas.

Hasil analisis yang diteliti oleh Desak Putu (2016) menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja

perusahaan yang diproksikan dengan ROA & ROE. Hasil yang sama juga ditunjukkan dari penelitian Alit & Dharma (2013) yang mengatakan bahwa didalam kegiatan Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil analisis penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : *CSR* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pasar akan memberikan apresiasi yang positif dan hal itu akan ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham maka akan meningkat pula nilai suatu perusahaan (Igan & Made, 2015). Banyak manfaat yang diperoleh oleh suatu perusahaan yang menerapkan CSR, salah satunya adalah produk akan semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan akan lebih diminati oleh investor. Diharapkan dengan melakukan penerapan CSR pada suatu perusahaan akan mampu mempengaruhi perilaku investor secara positif.

Menurut Sartono (2010), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Pada penelitian Igan Bayu & Made (2015) menunjukkan bahwa hasil analisisnya, Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap suatu nilai perusahaan. Hal itu juga didukung oleh penelitian Henry Servaes & Ane Tamayo (2014) yang mengatakan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis penelitian terdahulu

hulu maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

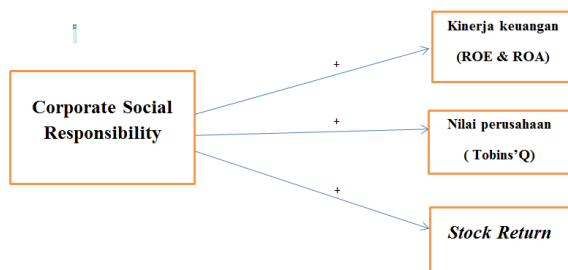
Hipotesis 2 : *CSR* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *CSR* Terhadap *Stock Return* Perusahaan.

Kegiatan perusahaan dalam menerapkan aktivitas tanggung jawab diharapkan akan membuat citra perusahaan akan membaik dan semakin tinggi, dengan begitu maka harga saham perusahaan akan meningkat dan membuat *Return* saham yang dihasilkan juga akan semakin tinggi. Dul Muid (2010) penilaian atas *Return* yang di-terima harus dianalisis terlebih dahulu, antara lain melalui analisis return historis. Sehingga analisis stock return tersebut dapat digunakan untuk menganalisis *Return* yang diharapkan.

Perusahaan dengan citra baik tidak hanya akan mementingkan laba tetapi juga sosial dan lingkungan sekitarnya, yang kemudian akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dengan meningkatnya kualitas dan efisiensi dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham. *Return* saham atas investasi merupakan hal yang akan dilihat para investor dalam menentukan investasi. Berdasarkan hasil uraian diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3 : *CSR* berpengaruh positif signifikan terhadap *Stock Return* perusahaan.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian murni, karena dalam penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara teori yang ada, apakah teori tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi atau tidak (Syofian Siregare, 2013:4). Berdasarkan tujuan studi penelitian, penelitian ini merupakan pengujian hipotesis. Karena dalam penelitian ini diuji tentang kebenaran dari beberapa hipotesis yang bersumber dari beberapa teori yang ada, hipotesis ini dianggap sebagai hasil awal sebelum dilakukan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan penelitian historis dan kausal. Karena data yang diambil adalah laporan keuangan tahunan serta informasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh Corporate Social Responsibility kinerja keuangan, nilai dan *Stock Return* perusahaan. Berdasarkan dimensi waktunya penelitian ini menggunakan dimensi waktu panel. Karena obyek di dalam penelitian ini adalah menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 - 2017.

Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu kinerja perusahaan, nilai perusahaan dan *Stock return* perusahaan sedangkan variabel independennya adalah *Corporate Social Responsibility*.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Kinerja Perusahaan

Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu kinerja keuangan yang digunakan oleh perusahaan adalah rasio profitabilitas. Indikator profitabilitas yang digunakan adalah ROA dan ROE yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{total aset}}$$
$$ROE = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{modal sendiri}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan refleksi dari nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya secara maksimum apabila harga saham perusahaan terus meningkat. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Tobins'Q.

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana :

- Q = Nilai perusahaan
EMV = Nilai pasar ekuitas (harga saham penutupan akhir tahun x jumlah saham)
EBV = Nilai buku dari total ekuitas
D = Nilai buku dari total hutang

Stock Return

Saham (*Stocks*) adalah surat tanda bukti kepemilikan bagian modal suatu perseroan terbatas. Dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham atau sering disebut *Shares* merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Stock return merupakan hasil perolehan yang diharapkan investor atas investasi yang dilakukan di suatu perusahaan. Dalam penelitian ini *Stock return*

diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - (P_t - 1) + D_t}{P_t - 1}$$

Dimana :

- R_i = *Return* saham
P_t = Harga saham sekarang
P_{t-1} = Harga saham periode lalu
D_t = Dividen yang dibayarkan pada periode sekarang

Corporate Social Responsibility

CSR diharapkan akan mampu menaikkan kinerja perusahaan karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat sehingga masyarakat mampu memilih produk yang baik yang di nilai tidak hanya dari barangnya saja tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya (Candryanti & Dharma, 2013). Dalam penelitian kali ini CSR diukur menggunakan rumus berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Dimana :

Indeks CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Index* Perusahaan j

$\sum X_{ij}$: 1= jika item diungkapkan, 0 = Jika item tidak diungkapkan.

N_j : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan, N_j = 91

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang bergelut dibidang manufaktur pada periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

metode *Purposive Sampling* agar mendapatkan data sesuai dengan yang di inginkan

Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2013-2017. Pengambilan data tahun 2013 untuk variabel kinerja perusahaan dan nilai perusahaan dapat menggunakan laporan tahunan yang dipublikasikan pada 31 desember 2013 sedangkan untuk *stock return* menggunakan data yang dipublikasikan pada akhir bulan april 2014 hingga april 2018. Data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data sekunder atau kuantitatif yang diperoleh melalui *website* perusahaan maupun lewat www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis deskriptif akan menunjukkan gambaran mengenai pengaruh *Corporate Social Governance* terhadap kinerja, nilai dan *Stock Return* perusahaan.

Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau satu persatu. Digunakan untuk menguji apakah secara parsial CSR secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, kinerja dan stock return perusahaan.

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian t-test ini adalah dengan cara melihat hasil output dari SPSS dengan syarat : Pertama, apabila angka signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, Corporate Social Responsibility tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja, nilai dan Stock Return perusahaan. Kedua, apabila angka signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, Corporate Social Responsibility, berpengaruh terhadap variabel kinerja, nilai

dan Stock return perusahaan. Uji statistik t atau uji hipotesis menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi terhadap variabel dependen (ghozali, aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS, 2011). Sementara itu hipotesis yang akan diujikan adalah :

Hipotesis 1:

HO1: $\beta = 0$, artinya variabel independen (Corporate Social Responsibility) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja perusahaan).

HA1: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen (Corporate Social Responsibility, berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja perusahaan).

Hipotesis 2 :

HO2: $\beta = 0$, artinya variabel independen (Corporate Social Responsibility) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

HA2: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen (Corporate Social Responsibility, berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Hipotesis 3 :

HO3: $\beta = 0$, artinya variabel independen (Corporate Social Responsibility) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Stock return perusahaan).

HA3: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen (Corporate Social Responsibility, berpengaruh terhadap variabel dependen (*Stock Return* perusahaan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Pengukuran	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviation
Kinerja Perusahaan	ROA	-0.04	0.66	0.15	0.17
	ROE	-0.11	1.68	0.35	0.47
Nilai Perusahaan <i>Stock Return</i>	Tobins'Q	0.62	3.39	1.63	0.84
	<i>Return</i>	-0.51	0.90	0.04	0.30
<i>Corporate Social Responsibility</i>	CSRI	0.11	0.64	0.32	0.12

Sumber : www.idx.co.id . Data Diolah

Kinerja Perusahaan

Dari hasil analisis yang ada pada tabel 1 didapatkan bahwa nilai rata – rata ROA dari seluruh perusahaan adalah sebesar 0.15. Perusahaan SMCB atau Holcim Indonesia memiliki nilai ROA terendah dari rata – rata perusahaan yaitu -0.04 yaitu pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan SMCB dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya tidak baik Perusahaan MLBI atau Multi Bintang Indonesia memiliki tingkat nilai ROA terbesar yaitu mencapai 0.66 pada tahun 2013. Hal ini berarti bahwa perusahaan MLBI dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba lebih baik dari perusahaan yang lain. besarnya nilai ROA perusahaan MLBI dikarenakan terjadi pendapatan penjualan yang sangat besar

Nilai rata – rata dari ROE perusahaan yaitu sebesar 0.3504. Perusahaan yang memiliki nilai *Return On Investment* (ROE) yang paling kecil adalah perusahaan SMCB atau Holcim Indonesia dengan nilai -0.11 pada tahun 2107. Hal ini menunjukkan bahwa. terjadi kerugian yang dialami SMCB pada tahun 2017. perusahaan UNVR atau Unilever Tbk pada tahun 2013 yang berada pada nilai ROE terbaik dari rata – rata perusahaan yaitu sebesar 1.68. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan UNVR atau Unilever Tbk memiliki potensi yang baik

dalam menghasilkan laba untuk para pemegang saham dari ekuitas yang dimilikinya.

Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis pada tabel 1 didapatkan bahwa rata – rata nilai perusahaan adalah sebesar 1.6. Perusahaan HMSP atau Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki nilai perusahaan yang terendah yaitu sebesar 0.62 pada tahun 2016. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang terbesar adalah perusahaan WTON atau Wijaya Karya Beton pada tahun 2014 dengan nilai perusahaan mencapai 3.39. Nilai tersebut berada diatas rata-rata nilai perusahaan lainnya, yang berarti bahwa dengan besarnya nilai perusahaan WTON merupakan sebuah prestasi bagi perusahaan yang tentu diinginkan oleh para pemegang saham. Karena dengan meningkatnya nilai suatu perusahaan maka kesejahteraan para pemegang saham akan meningkat.

Stock Return

Dalam analisis deskriptif nilai rata – rata dari *Stock return* perusahaan adalah sebesar 0.04. Perusahaan dengan tingkat presentase *Stock Return* yang paling sedikit adalah perusahaan WTON atau Wijaya Karya Bet-on pada tahun 2018 dengan nilai -0.51. Tidak baiknya perusahaan WTON dalam menghasilkan Stock Return dikarenakan terjadi penurunan harga yang sangat besar pada

tahun 2016 – 2017 yaitu dari harga Rp.965 turun menjadi Rp.740 yang mengakibatkan semakin berkurangnya Stock Return yang dihasilkan. HMSP atau Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada tahun 2015 yang memiliki nilai *Stock Return* diatas rata – rata perusahaan yang lainnya yaitu sebesar 0.90.

Corporate Social Responsibility

Dilihat dari tabel 1 didapatkan hasil bahwa nilai rata – rata CSR perusahaan adalah sebesar 0.32. Perusahaan dengan nilai CSR terkecil adalah perusahaan SPMA atau

Suparma Tbk pada tahun 2016 yaitu 0.11. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan SPMA tidak secara rutin dan tidak konsisten melakukan kegiatan CSRnya dari tahun ketahun. Perusahaan dengan nilai CSR tertinggi adalah perusahaan INTP pada tahun 2013 yaitu mencapai 0.64. Nilai CSR pada perusahaan INTP berada diatas dari rata – rata perusahaan lainnya.

Tabel 2
Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Hipotesis	Persamaan	t tabel	thitung	Sig.	R ²	Keputusan
HA1	ROA = 0.028 + 0.388 CSR	1.645	2.057	0.045	0.074	HA1 diterima
	ROE = 0.148 + 0.632 CSR	1.645	1.166	0.249	0.025	HA1 ditolak
HA2	NP = 0.627 + 3.007 CSR	1.645	3.374	0.001	0.177	HA2 diterima
HA3	SR = 0.000 + 0.120 CSR	1.645	0.349	0.728	0.002	HA3 ditolak

Sumber : www.idx.co.id . Data Diolah

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan

Dari hasil uji t yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA diperoleh bahwa nilai koefisien regresi CSR adalah 0.388 yang artinya setiap CSR naik satu satuan maka ROA akan naik sebesar 0.388 satuan. Nilai signifikansi sebesar 0.045 yang berarti lebih kecil daripada nilai $\alpha = 0.05$. Besar nilai t hitung = 2.057 lebih besar dari t tabel = 1.645.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H01 ditolak dan HA1 diterima yang artinya adalah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan ROA. Jika melihat dari hasil R² sebesar 0.074 maka dapat diartikan kontribusi CSR dalam mempengaruhi ROA sebesar 7.4%.

Hal ini dilakukan karena dengan melakukan kegiatan sosial maka citra perusahaan akan semakin membaik dan dengan membaiknya citra perusahaan dimata masyarakat maka akan membuat masyarakat akan loyal kepada perusahaan, sehingga masyarakat akan percaya kepada perusahaan dan akan membeli produk – produk perusahaan. Peningkatan yang terjadi pada penjualan produk akan menyebabkan profit yang dihasilkan perusahaan juga akan meningkat. Hal ini diperkuat dengan beberapa teori yang ada yaitu teori *Signaling, Stakeholder*.

Jika perusahaan melakukan dan melaporkan kegiatan sosialnya dan berdampak positif bagi masyarakat, maka hal ini akan memberikan signal

yang positif juga bagi para calon investor. Adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan untuk bagaimana cara mencari laba tetapi juga memperdulikan dampak masyarakat dan lingkungan sekitar dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini se-suai dengan adanya Stakeholder theory.

pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROE didapatkan bahwa nilai koefisien regresi CSR sebesar 0.632, yang berarti jika CSR naik satu satuan maka ROE akan naik sebesar 0.632 satuan. Nilai signifikansi sebesar 0.249 yang artinya lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$ dan nilai t hitung = 1.166 lebih kecil daripada t tabel = 1.645. hal ini menunjukkan bahwa H02 diterima dan HA1 ditolak yang berarti CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan menggunakan ROE. Hal ini didukung dengan argumen bahwa dengan adanya kegiatan CSR menjadi biaya tersendiri bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Meskipun memiliki pengaruh yang positif namun nilainya tidak signifikan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian uji t yang ada pada tabel 2 diperoleh bahwa nilai koefisien regresi CSR sebesar 3.007 yang berarti jika CSR naik satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 3.007 satuan. Tingkat signifikansi 0.001 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$. Kemudian diperoleh bahwa nilai t hitung = 3.374 lebih besar dari nilai t tabel = 1.645. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H01 ditolak dan HA2 diterima yang berarti *Corporate Social Responsibility* ber-

engaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan Tobins'Q

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan berdampak baik bagi masyarakat dan lingkungan. Semakin baiknya hubungan yang terjalin antara perusahaan dengan masyarakat maka akan mengakibatkan perusahaan semakin *legitimate* (*legitimate Theory*). Selain itu kegiatan CSR dilakukan bertujuan untuk pemberdayaan sekaligus promosi bagi perusahaan kepada masyarakat sekitar sehingga diharapkan para investor akan tertarik kepada perusahaan. Sebagaimana dijelaskan didalam *Signaling Theory* yang mengatakan bahwa informasi tambahan yang baik dari perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi para pemegang saham maupun calon investor.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Stock Return* Perusahaan

Dari hasil pengujian uji t yang dilakukan didapatkan bahwa nilai koefisien regresi CSR adalah sebesar 0.120 yang berarti jika CSR naik satu satuan maka *Stock Return* akan naik sebesar 0.120 satuan. Didapatkan bahwa tingkat signifikansi = 0.728 yang berada diatas nilai $\alpha = 0.05$. Dari pengujian uji t didapatkan bahwa nilai t hitung = 0.349 lebih kecil dari nilai t tabel = 1.645. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H03 diterima dan HA3 ditolak yang berarti *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Return* perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Oktavia & Juniarti (2015) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak me-

memiliki berpengaruh terhadap *Return* perusahaan. Tidak berpengaruhnya CSR terhadap *Stock Return* perusahaan didukung dengan argumen para investor cenderung lebih melihat laporan keuangan perusahaan daripada laporan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang sudah dilakukan dan diungkapkan oleh perusahaan bukan menjadi salah satu faktor yang penting bagi investor maupun calon investor untuk didalam berinvestasi. Argumen ini sejalan dengan penelitian Purwaningsih & Wirajaya (2014) yang menyatakan bahwa para investor tidak melihat kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa yang pertama, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan menggunakan ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai pengungkapan CSR suatu perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan ROA.

Kedua, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan menggunakan ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR suatu perusahaan tidak berpengaruh ter-

hadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan ROE.

Ketiga, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan Tobins'Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2017. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tingginya nilai pengungkapan CSR suatu perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan Tobins'Q.

Keempat, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Stock Return* perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin luasnya pengungkapan CSR maka tidak mempengaruhi *Stock Return*.

Dalam sebuah penelitian tentunya terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan, termasuk penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

Pertama, terbatasnya jumlah sampel dikarenakan beberapa perusahaan tidak memiliki kelengkapan data pengungkapan *Sustainability Report*.

Kedua, Rendahnya nilai R^2 yang mana hal ini menunjukkan bahwa lemahnya kontribusi variabel CSR dalam mempengaruhi variabel kinerja, nilai, dan *stock return* perusahaan.

Ketiga, Peneliti hanya meneliti tentang pengaruh variabel X (CSR) terhadap masing masing variabel Y (kinerja perusahaan, nilai perusahaan dan *Stock Return*).

Keempat, Penelitian ini hanya tertuju pada perusahaan manufaktur saja sehingga tidak merefleksikan hasil terhadap perusahaan pada bidang yang lain.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka saran yang dapat diberikan kepada investor yaitu Dalam berinvestasi pada perusahaan manufaktur diharapkan bagi para investor untuk memperhatikan kinerja keuangan dan pengungkapan CSR perusahaan karena pada dasarnya selain dengan perusahaan memiliki profitabilitas tinggi juga memperhatikan aspek lingkungan yang berdampak pada kebaikan seluruh umat manusia dimasa mendatang.

Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah beberapa variabel kontrol seperti *good corporate governance*, *size*, *growth* dan *leverage* yang sekiranya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, nilai perusahaan dan *stock return*. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah periode yang lebih panjang dan perusahaan yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adelouwa, Zacheus , Solomon & Olaye Michalea. 2014. Effects Of Corporate Social Responsibility Performance On Stock Prices. *IOSR Journal Of Business And Management*.Vol 16. Issue 8. Ver 2.
- Alit & Dharma Saputra. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia).*E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 4 No. 1. Hal 141 – 158.
- Brigham, Eugene F. Dan Joe F Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Desak Putu Suciwati, Desak Putu Arie Prandyana & Cening Ardina.2016.Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*. Vol.12. No.2. Hal 104-113.
- Dul Muid. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return. *Jurnal Of Accounting Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*. Hal 30-37
- Dyah Ratnasari Dan Priantinah Dewi. 2012. Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.*E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol 3. Hal: 111-130.
- Emmayanti, Dwi . 2009. Kinerja Keuangan Perusahaan. *Harian Kom-pas*,
- Gede Juliarsa Dan Maria M. 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.5 No.3 Hal 723-738.
- Igan Bayu Dharma Dan Made Gede.2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.13.No.2.Hal:461-475)
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Keenam)*. Yogyakarta.
- Megawati Cheng & Yulius Logi Christiawan. 2011. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap tingkat Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.Vol.6 Hal: 24-36.

- Nining Pratiwi & Suryanawa. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham*. E-jurnal Akuntansi universitas Udayana. Denpasar. Vol 9 No.2 Hal 465-475
- Nurlela Rika & Islahudin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. *Simpodium Nasional Akuntansi 11*. Hal 55-67
- Oktavia Monica & Juniarti. 2015. Pengaruh CSR Terhadap Respon Investor Dalam Sektor Pertanian. *Business Accounting Review*. Vol 3. No.2. Hal 11-20
- Pratiwi, Nining & Suryanawa. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Denpasar. Vol 9. Hal 166- 169
- Purwaningsih, N.K.L & Wirajaya, I. G. A. 2014. Pengaruh Kinerja Pada Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 7. No.3 Hal 598-613.
- Rulyanti Susi Wardhani. 2013. Pengaruh *CSR Disclausure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *JEAM Vol. 12*. Hal 73- 77
- Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ke 4. Yogyakarta : BPF. E.
- Servaes, Henry & Ane Tamayo. 2014. *The Impact Of Corporate Social Responsibility On Firm Value*. Institute For Operations And Management Science (Informs). Usa. Vol. Hal 66-71.
- Syofian Siregare. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Zacheus Adelouwa, Solomon & Olaye Michalea. 2014. *Effects of Corporate Social Responsibility Performance on Stock Prices*. IOSR Journal Of buisness and management. Vol 16. Issue 8. Ver 2. Hal 112-117